

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif kata-kata serta gambar yang bukan berupa angka-angka ataupun tabel serta hitungan. Melalui penelitian deskriptif, penulis berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan sebuah peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.¹ Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan ketentuan tertentu.² Makanya dari itu metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang *natural* yang disebut alamiah, disebut juga sebagai metode *ethographi*, karena pada awalnya metode ini banyak digunakan untuk penelitian bidang *antropologi* budaya, disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.³

Bodgan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan

¹Jamal Ma'rufAsmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h. 75

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 2

³Muhaimin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Prisma, 2001), h. 21

dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang dan individu tersebut secara *holistic* (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam *variable* atau *hipotesis*, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.⁴

Adapun alasan penulis untuk menggunakan penelitian ini karena penulis ingin melakukan sebuah penelitian dan terjun langsung ke lingkungan masyarakat, di mana penulis akan meneliti pendidikan akhlak mahmudah yang ditujukan kepada remaja yang orangtuanya berprofesi sebagai pasukan orange (penyapu jalanan) di Kelurahan Guntung Payung Kota Banjarbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 12 orangtua yang berprofesi sebagai pasukan orange (penyapu jalanan) yang memiliki anak remaja yang berusia 14 sampai 20 tahun di Kelurahan Guntung Payung Kota Banjarbaru.

Alasan yang dapat penulis kemukakan dalam memilih 12 orangtua yang memiliki anak remaja yaitu:

- a. Latar belakang pendidikan orangtua yang bervariasi, menjadikan pendapat mereka tentang mendidik akhlak *mahmudah* remaja berbeda-beda.
- b. Pengetahuan orangtua dalam pendidikan akhlak *mahmudah* untuk remaja di dalam keluarga.

⁴Lexi J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 4

- c. Usaha orangtua dalam mendidik akhlak remaja ketika menghadapi pada era globalisasi.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah bagaimana pendidikan akhlak *mahmudah* terhadap remaja pada kalangan orangtua yang berprofesi sebagai pasukan orange (penyapu jalanan) di Kelurahan Guntung Payung Kota Banjarbaru.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang digali meliputi sebagai berikut:

- a. Data pokok yaitu terdiri dari:

- 1) Data tentang pendidikan akhlak *mahmudah* terhadap remaja pada kalangan orangtua yang berprofesi sebagai pasukan orange (penyapu jalanan), yaitu:
 - a) Pendidikan akhlak *mahmudah*
 - b) Materi yang diberikan
 - c) Metode yang digunakan
 - d) Faktor yang mempengaruhi pendidikan akhlak *mahmudah*
- 2) Data tentang hal-hal yang mempengaruhi pendidikan akhlak *mahmudah* terhadap remaja pada kalangan orangtua yang berprofesi sebagai pasukan orange, yaitu :

- 1) Insting (naluri)/suara hati
 - 2) Kebiasaan/adat istiadat
 - 3) Pola dasar bawaan
 - 4) Kehendak
 - 5) Pendidikan
 - 6) Lingkungan (keluarga, sekolah, dan masyarakat)
- b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian dan luas wilayah
- 2) Jumlah penduduk
- 3) Lembaga pendidikan
- 4) Tempat ibadah

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu 12 orangtua yang berprofesi sebagai pasukan orange (penyapu jalanan) yang memiliki anak remaja yang berusia 14 sampai 20 tahun.
- b. Informan tambahan yaitu 7 remaja, kepala dan sekretaris kelurahan serta masyarakat yang dianggap dapat memberikan informasi terhadap penelitian ini.
- c. Dokumenter, data yang bisa diambil melalui bentuk tertulis maupun gambaran lokasi penelitian. Data yang diperoleh berupa foto ketika adanya kegiatan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah melalui wawancara yaitu penulis mengadakan dialog langsung dengan responden dan informan yang akan memberikan keterangan mengenai permasalahan yang diteliti, disamping itu juga penulis menggunakan teknik observasi yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian meliputi:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵ Dalam wawancara ini, terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden. Wawancara mendalam ini merupakan suatu percakapan yang memiliki tujuan untuk melengkapi data-data yang belum terkodifikasikan pada suatu lembaga atau suatu tempat yang akan diteliti, sehingga menimbulkan kelengkapan dan kevalidan data yang disuguhkan. Adapun data yang diperoleh dari teknik wawancara ini adalah yang berhubungan dengan pendidikan akhlak *mahmudah* terhadap remaja yang orangtuanya berprofesi sebagai pasukan orange (penyapu jalanan) dibawah naungan Dinas Kebersihan Pemerintah (DKP) yang meliputi suatu tanggung jawab orangtua sebagai pendidik utama, kendala-kendala serta problem-problem yang dihadapi orangtua dalam mendidik anak remajanya.

⁵Lexi J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...* hlm. 186

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶ Penulis melakukan observasinya ikut melibatkan diri ke dalam kehidupan sosial sehari-hari di lokasi penelitian.⁷ Diartikan juga sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis, menyelidiki keadaan lapangan baik secara langsung atau tidak langsung. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang perwujudan atau tingkah laku manusia secara nyata, dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas.

Hal yang diamati berupa peristiwa, aktifitas, perilaku, tempat, benda dan lain sebagainya yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data secara langsung dari kehidupan dalam pendidikan akhlak mahmudah dari orangtua terhadap remajanya.

3. Dokumenter

Dokumenter adalah mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁸ Metode dokumentasi dalam penelitian ini, dipergunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan (observasi). Teknik ini digunakan untuk mencari data seperti:

⁶S. Margono, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 158

⁷Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif Cet 1*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 138

⁸Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 274

pendidikan dalam keluarga, dasar dan tujuan pendidikan dalam keluarga, keadaan orangtua dan remaja yang didiknya.

E. Teknik Pengelolaan Data

1. Editing, yaitu penulis meneliti dan memeriksa kembali terhadap data yang telah terkumpul baik melalui observasi, wawancara dan dokumenter apakah semua sudah lengkap atau belum.
2. Klasifikasi data, yaitu mempelajari data dan mengelompokkan data ke dalam sub-sub (bagian-bagian) guna memudahkan penyajian data.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka.⁹ Penelitian deskriptif ini memusatkan penelitiannya pada fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik fenomena tersebut secara faktual dan cermat. Dalam rangka mendeskripsikan fenomena tersebut diperlukan observasi yang intensif. Jadi penelitian deskriptif menekankan gambaran objek yang diselidiki dalam keadaan sekarang (pada waktu penelitian dilakukan).

Analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan.¹⁰ Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang

⁹Sudarwan Danim, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 51

¹⁰Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Pelatihan*, (Bandung: Mandar Maju, 2007), h. 7

diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹¹

Setelah data disajikan kemudian dilanjutkan dengan analisis data guna mendapatkan kesimpulan dari permasalahan yang terjadi dilapangan. Yaitu bagaimana pendidikan akhlak mahmudah terhadap remaja pada kalangan orangtua yang berprofesi sebagai pasukan pasukan orange.

Analisis data yang digunakan penulis bersifat analisis kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan data yang di dapat dalam bentuk uraian kalimat.

G. Prosedur Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian, penulis menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

- a. Melakukan penjajakan awal di lokasi penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen penasehat untuk dituangkan dalam bentuk desain proposal untuk diseminarkan.
- c. Membuat proposal skripsi dan mengajukan kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahapan Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi
- b. Menyusun instrument (alat) penggalian data dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing.

¹¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 88

- c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.
- d. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak-pihak yang bersangkutan.
- e. Menyampaikan pedoman wawancara.

3. Tahap pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan
- b. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang
- c. Menganalisis hasil wawancara dengan responden dan informan dengan arahan dosen pembimbing dan hasilnya diolah dan dituangkan dalam laporan hasil penelitian.
- d. Memperbaiki laporan penelitian sesuai arahan dosen pembimbing.

4. Tahapan penyusunan laporan

- a. Permohonan persetujuan naskah skripsi kepada dosen pembimbing untuk diajukan.
- b. Memperbanyak naskah skripsi dan selanjutnya di bawa ke sidang munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan, serta dipertanggung jawabkan.